

**PERBANDINGAN HASIL RIAS KARAKTER LUKA TIGA DIMENSI
PADA TANGAN MENGGUNAKAN LATEKS DAN KAPAS**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan pada jurusan tata rias dan kecantukan FFP UNP*



Oleh:

**JEKI HENDRI
NIM 15078004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perbandingan Hasil Rias Karakter Luka Tiga Dimensi pada Tangan Menggunakan Lateks dan Kapas

Nama : Jeki Hendri

Nim/BP : 15078004/2015

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2019

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dra. Hayatunnufus, M.Pd
NIP. 19630712 198711 2 001

Diketahui
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Perbandingan Hasil Rias Karakter Luka Tiga Dimensi pada Tangan Menggunakan Lateks dan Kapas

Nama : Jeki Hendri

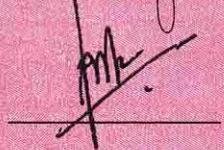
Nim/BP : 15078004/2015

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2019

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hayatunnufus, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T	2. 
3. Anggota	: Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jeki Hendri
BP/NIM : 2015/ 15078004
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“PERBANDINGAN HASIL RIAS KARAKTER LUKA TIGA DIMENSI PADA TANGAN MENGGUNAKAN LATEKS DAN KAPAS ”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Jeki Hendri
NIM. 15078004

ABSTRAK

Jeki Hendri. 2019. Perbandingan Hasil Rias Karakter Luka Tiga Dimensi pada Tangan Menggunakan Lateks dan Kapas. *Skripsi*. Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

Make up karakter luka robek tiga dimensi pada umumnya memakai bahan terutama lateks, rias karakter menggunakan lateks karena selain mudah mengaplikasikan hasil akhir dari luka robek lebih nyata di bandingkan dengan kapas. Kapas apabila diaplikasikan di bagian atas tubuh ternyata mengalami perubahan warna dan bentuk efek luka robek. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui hasil penggunaan lateks pada rias karakter luka robek tiga dimensi pada tangan, 2) penggunaan kapas pada bentuk luka robek tiga dimensi pada tangan, 3) perbedaan hasil rias karakter luka robek tiga dimensi antara penggunaan lateks dengan penggunaan kapas.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* dengan desain *Non Equivalen Control Gruop Desain*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2015 yang berjumlah 44 orang dengan sampel 3 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan teknik analisa yang digunakan uji *t test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan lateks sesuai dengan indikator yaitu dari aspek daya tahan menunjukkan rata-rata 9,43 kategori tahan, kemudahan aplikasi rata-rata 10,57 kategori sangat mudah, dan dari aspek kemiripan warna menunjukkan rata-rata 9,29 kategori mirip. Menggunakan kapas sesuai dengan indikatornya yaitu dari aspek daya tahan menunjukkan rata-rata 7,29 cukup tahan, kemudahan aplikasi menunjukkan rata-rata 6,57 cukup mudah dan dari aspek kemiripan warna menunjukkan rata-rata 6,86 kategori cukup mirip. Tedapat perbedaan hasil rias karakter luka robek tiga dimensi antara penggunaan lateks ($p<0,05$) dengan kapas pada aspek daya tahan, kemudahan dalam aplikasi, dan kemiripan warna. Hasil penelitian diharapkan dapat memperbaiki kinerja penata rias dalam mengaplikasikan bahan untuk membentuk karakter luka tiga dimensi pada tangan, Hal ini dapat menjadi rekomendasi bagi peneliti selanjutnya untuk menemukan bahan yang lebih murah dan hasil yang lebih baik untuk rias karakter luka robek tiga dimensi. Hasil penelitian ini dapat menambah konsep dan teori selanjutnya berguna sebagai dasar pengembangan ilmu dalam bidang kecantikan. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian tentang penggunaan jenis bahan yang cocok untuk bahan rias karakter luka robek tiga dimensi.

Kata Kunci: Rias Karakter Luka Tiga dimensi. Lateks dan Kapas

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul "Perbandingan hasil rias karakter tiga dimensi pada tangan menggunakan lateks dan kapas".

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dra. Hayatunnufus, M.Pd pembimbing telah dengan sabar, tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan pembimbing, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis.
2. Merita Yanita, S.Pd, M. Pd.T selaku panasehat akademik
3. Murni Astuti, S,pd, M. Pd.T selaku ketua jurusan tata rias dan kecantikan FPP UNP.Drs.
4. Dosen penguji yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulis
5. Seluruh staf pengajar dan teknis pada jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Demikian ucapan terima kasih penulis sampaikan. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal shaleh dan menjadi ibadah di sisi Allah SWT.
Aamiin.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II PEMBAHASAN	
A. Kajian Teori.....	9
1. Make up karakter	9
2. Jenis-jenis make up karakter	11
3. Bahan yang digunakan dalam make up karakter tiga dimensi .	17
4. Alat,bahan dan kosmetik dalam rias karakter 3 dimensi	19
5. Langkah kerja make up karakter 3 dimensi	22
6. Hasil rias karakter luka tiga dimensi pada tangan sesudah menggunakan lateks dan kapas	24
7. Penilaian perbandingan penggunaan lateks dan kapas	25
B. Kerangka konseptual	26
C. Hipotesis	27
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Metode dan desain penelitian	28
B. Definisi oprasional.....	29
C. Objek penelitian.....	31

D. Populasi dan sampel	31
E. Tempat dan waktu Penelitian	32
F. Variabel penelitian.....	32
G. Prosedur Penelitian	32
H. Jenis dan sumber Data	37
I. Teknik pengumpulan data dan instrumentasi.....	37
J. Teknik analisis data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	44
1. Deskripsi Rata-Rata, Mean, Standar Deviasi, Minimum, dan Maksimum Hasil Penelitian <i>Make Up</i> Karater luka menggunakan latek (X1) dan kapas (X2).....	44
2. Distribusi Frekuensi hasil Daya Tahan, Kemudahan Aplikasi, dan Kemiripan Warna Terhadap <i>Make Up</i> Karater menggunakan Lateks (X1)	45
3. Distribusi Frekuensi Hasil Daya Tahan, Kemudahan Aplikasi, dan Kemiripan Warna terhadap <i>Make Up</i> Karater Menggunakan Kapas (X2)	49
B. Uji Persyaratan Analisis	53
1. Uji Normalitas	54
2. Uji Homogenitas.....	54
3. Uji Hipotesis	54
C. Pembahasan.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbandingan Make Up Karakter Dua Dimensi dengan Tiga Dimensi	16
2. Alat	19
3. Bahan	20
4. Kosmetik	21
5. Deskripsi Rata-Rata, Mean, Standar Deviasi, Minimum, dan Maksimum Hasil Penelitian <i>Make Up</i> Karater luka menggunakan latek (X1) dan kapas (X2)	44
6. Distribusi Frekuensi Hasil Daya Tahan terhadap <i>Make Up</i> Karater Menggunakan Lateks (X1).....	45
7. Distribusi Frekuensi Hasil Kemudahan Aplikasi terhadap <i>Make Up</i> Karater Menggunakan Lateks (X1)	47
8. Distribusi Frekuensi Hasil Kemiripan Warna Terhadap <i>Make Up</i> Karater Menggunakan Lateks (X1)	48
9. Distribusi Frekuensi Daya Tahan pada <i>Make Up</i> Karater Menggunakan Kapas (X2)	49
10. Distribusi Frekuensi Kemudahan Aplikasi pada <i>Make Up</i> Karater Menggunakan Kapas (X2)	50
11. Distribusi Frekuensi Kemiripan Warnan Aplikasi pada <i>Make Up</i> Karater Menggunakan Kapas (X2).....	52
12. Uji Normalitas Pada Ketiga Kelompok	54
13. Uji Homogenitas Pada Ketiga Kelompok	54
14. Hasil Analisis Uji <i>t Independent</i>	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Rias Wajah Dua Dimensi	11
2. Make Up Karakter Tiga Dimensi	15
3. Hasil Make-Up Luka Robek Tiga Dimensi	16
4. Hasil Make-Up Luka Robek Dua Dimensi	17
5. Hasil Rias Karakter Luka Robek Tiga Dimensi Sesudah Menggunakan lateks dan Kapas	24
6. Kerangka Konseptual.....	27
7. Rancangan Desain Penelitian	30
8. Bagan Proses Pelaksaan Pengaplikasian Lateks dan Kapas pada Rias Karakter Luka Robek.....	37
9. Distribusi Frekuensi Daya Tahan pada <i>Make Up</i> Karater Menggunakan Lateks (X1).....	46
10. Distribusi Frekuensi Kemudahan Aplikasi pada <i>Make Up</i> Karater lateks (X1).....	47
11. Distribusi Frekuensi Kemiripan Warna pada <i>Make Up</i> Karater Menggunakan Lateks (X1).....	49
12. Rias Karakter Luka dengan Menggunakan Lateks	49
13. Distribusi Frekuensi Daya Tahan pada <i>Make Up</i> Karater Menggunakan Kapas (X2)	50
14. Distribusi Frekuensi Kemudahan Aplikasi pada <i>Make Up</i> Karater Menggunakan Kapas (X2)	51
15. Distribusi Frekuensi Kemiripan Warna pada <i>Make Up</i> Karater Menggunakan Kapas (X2)	52
16. Rias Karakter Luka dengan Menggunakan Kapas	53
17. Rias Karakter Luka Dengan Menggunakan Kapas.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini penampilan sangat mempengaruhi tingkat percaya diri seseorang. Dalam meningkatkan kepercayaan diri dapat menggunakan riasan (*make up*). Tata rias wajah adalah suatu proses untuk menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan pada bagian wajah. Sebenarnya Tata rias itu sendiri tidak hanya berfungsi sebagai koreksi wajah saja tetapi juga berfungsi untuk mengubah (*make over*). Seperti dalam seni peran teater, tata rias sangat berfungsi untuk memberikan dandanan atau perubahan-perubahan pada para pemain sehingga terbentuk dunia panggung dengan suasana yang sesuai dengan alur cerita yang dibuat. Perubahan tersebut selain ke arah lebih cantik dan sempurna (korektif) tetapi juga merubah seseorang menjadi berbeda. Berbeda disini memiliki arti tidak sama seperti wujud aslinya sebelum dirias. Untuk itu dibutuhkan keterampilan dan pengetahuan agar dapat menciptakan sisi perubahan seseorang menjadi berbeda. Salah satunya keterampilan dan pengetahuan dalam tata rias karakter.

Make up karakter adalah *make up* yang merubah karakter wajah seseorang menjadi karakter wajah tertentu yang dibutuhkan untuk keperluan pementasan atau film Tritanti (2010:40). Rias karakter tidak hanya berusaha membuat orang terlihat cantik, tetapi juga membuat orang jelek atau memiliki kekurangan fisik tertentu selama cerita/pertunjukkan berlangsung. Namun untuk membuat seseorang terlihat jelek atau memiliki kekurangan fisik tertentu, riasan harus bersifat artistik.

Make up karakter jenisnya sangat beragam, karena *make up* yang diwujudkan disesuaikan dengan banyak kebutuhan, antara lain karakter wajah tua, karakter seorang tokoh, karakter yang menyerupai binatang, karakter dengan berbagai efek luka, karakter wajah hantu, dan lain sebagainya (Tritanti, 2010:41). Tata rias karakter juga dapat mengubah karakter wajah seseorang menjadi kelihatan tua, muda, jahat, licik, baik, seram, sakit, terluka bahkan tata rias karakter dapat mengubah rupa perempuan menjadi laki-laki dan sebaliknya.

Rias karakter tidak hanya berusaha membuat orang terlihat cantik, tetapi juga membuat orang menjadi jelek atau memiliki kekurangan fisik tertentu sesuai cerita yang diangkat. Dalam membuat seseorang terlihat jelek atau memiliki kekurangan fisik tertentu, riasan harus bersifat artistik dan memiliki nilai estetis. Sebuah pertunjukkan dikatakan berhasil bila cerita yang dibawakan sesuai dengan kenyataan, salah satu penunjang keberhasilan itu melalui hasil riasan seorang penata rias. Diharapkan rias yang dihasilkan tidak memunculkan kejanggalan yang akhirnya justru merusak cerita (Hakim Dkk dalam Dwitalitha, 2017: 227).

Luka robek adalah luka terbuka yang ditimbulkan oleh goresan benda yang tidak terlalu tajam. Tepi luka berupa garis yang tidak teratur dan jaringan kulit disekitar luka ikut mengalami kerusakan. Kulit adalah suatu organ pembungkus seluruh permukaan luar tubuh, merupakan organ terbesar dari tubuh. Kulit tipis terletak pada kelopak mata. Labium minus dan kulit bagian medial lengan atas. Sedangkan kulit tebal terdapat pada telapak

tangan, telapak kaki, punggung, bahu. Secara etimologis kulit berasal dari dua lapisan yang berbeda, lapisan luar adalah epidermis yang merupakan lapisan epitel berasal dari ectoderm sedangkan lapisan dalam yang berasal dari mesoderm adalah dermis atau korium yang merupakan suatu lapisan jaringan ikat (Ganong,2008).

Seorang penata rias harus mampu membedakan keperluan *make up* untuk suatu program karena ada perbedaan kebutuhan antara program yang satu dengan yang lain, mampu menerapkan *make up* sesuai kebutuhan, dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang kosmetik karena tidak semua bahan kosmetik bisa digunakan untuk semua program.

Paningkiran (2013:52), Make up karakter pada dasarnya terdiri atas dua jenis yaitu (1) Make up karakter dua dimensi (2) Make up karakter tiga dimensi. Berikut penjelasannya;

1. Make up karakter dua dimensi adalah make up yang mengubah bentukwajah penampilan seseorang dari hal umur, suku, bangsa dengan cara oleskan atau disapukan baik secara keseluruhan maupun hanya segaian sehingga hanya bisa dilihat dari bagian depan saja. Make up dua dimensi ini mengandalkan kekuatan pengecatan (*painting*) dari gelap terangnya warna (*blending*).
2. Make up karakter tiga dimensi adalah tata rias yang mengubah wajah atau bentuk seseorang secara keseluruhan atau sebagian dengan menggunakan bahan tambahan yang langsung dioleskan atau ditempelkan pada bagian wajah atau badan sehingga dapat dilihat dari beberapa sudut pandang. Tata

rias karakter tiga dimensi merupakan suatu bentuk tata rias yang gradasi dari tiap-tiap lekukan dan tonjolannya dari pada diraba dengan jenis sehingga hasilnya dapat dilihat dari depan, samping, atau atas.

Tata rias memiliki fungsi untuk mengubah (*make over*) perubahan tersebut selain kearah lebih cantik dan sempurna (korektif) tetapi juga merubah seseorang menjadi berbeda seperti yang telah dijelaskan di atas. Dalam proses menuju kearahan itu tentu tidak semudah membalik tangan, karena diperlukan pengetahuan, ketelitian, keseriusan, kesabaran, serta penyediaan waktu yang cukup untuk melakukannya (Andiyanto, 2005:12).

Untuk menguatkan dan memfokuskan latar belakang permasalahan dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan uji pra eksprimen pada tanggal 16 Juni 2019, terlebih dahulu untuk mengetahui kendala pada pengaplikasian bahan lateks dan kapas agar dapat memudahkan langkah pada eksprimen selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada hari Jumat tanggal 26 Juli 2019. Penulis melakukan wawancara dengan Cardo Ricky yang menjelaskan bahwa terdapat kesulitan dalam mendapatkan bahan untuk make up karakter. Make up karakter umumnya menggunakan lateks. Lateks memiliki berbagai jenis yang sulit ditemukan di kota Padang. Adapun kelebihan dari lateks yaitu lengket dan lentur sehingga mudah untuk diaplikasikan. Adapun kekurangan dalam penggunaan lateks yaitu dalam proses pengadukan.

Selanjutnya hasil wawancara dengan mahasiswa program studi tata rias dan kecantikan pada hari Sabtu tanggal 3 Agustus 2019 mengenai rias karakter luka robek tiga dimensi pada tangan menggunakan lateks dan kapas. Lusi Malani menjelaskan bahan untuk rias karakter seperti lateks tidak tersedia di pasaran area Padang dan pewarna atau gincu untuk mengaduk warna darah sulit menjadi kental atau mirip dengan darah. Adapun bahan yang digunakan untuk make up karakter yaitu kapas, lem bulu mata dan bahannya gampang dicari dan harganya murah walaupun hasilnya tidak begitu nyata.

Penjelasan diatas dipertegas lagi oleh Divia Indri Paramita yang menjelaskan bahwa dalam make up karakter luka robek terdapat kesulitan dalam mencari bahan terutama lateks. Penggunaan kapas dalam make up karakter memiliki kekurangan seperti, ketahanan hanya sebentar, cepat kering, dan mudah pudar, misalnya warna darah buatan yang mudah luntur atau pudar. Berdasarkan pengalaman penulis untuk rias karakter bagus menggunakan lateks karena selain mudah mengaplikasikan hasil akhir dari luka robek lebih nyata dibandingkan dengan kapas.

Hasil dari pra eksperimen didapatkan bahwa penggunaan lateks langsung dapat diaplikasikan ke atas bagian tubuh yang dikehendaki, tidak perlu menunggu lama untuk pengaplikasian warna eyeshadow, karena lateks cepat lengket. Pengaplikasian lateks memerlukan kuas atau sendok una untuk meratakannya. Sedangkan kapas apabila diaplikasikan di bagian atas tubuh ternyata mengalami perubahan warna dan bentuk efek luka robek.

Berdasarkan uji pra eksprimen yang telah dijelaskan di atas, maka bahan lateks dan kapas memiliki karakter masing-masing dalam pembentukan luka robek. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Perbandingan Hasil Rias Karakter Luka Robek Tiga Dimensi pada Tangan Menggunakan Lateks Dan Kapas”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian tentang hasil rias karakter luka robek tiga dimensi belum banyak dilakukan
2. Kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang kegunaan lateks dan *kapas* dalam melakukan riasan luka
3. Kurangnya pemahaman mahasiswa dalam penggunaan lateks dan kapas untuk makeup karakter luka robek tiga dimensi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan lateks untuk melihat bentuk luka robek tiga dimensi pada tangan.
2. Penggunaan kapas untuk melihat bentuk luka robek tiga dimensi pada tangan.

3. Melihat perbedaan hasil kedua bahan (lateks dan kapas) pada bentuk luka robek tiga dimensi pada tangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka disusun permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil penggunaan lateks untuk pembuatan bentuk luka robek tiga dimensi pada tangan?
2. Bagaimanakah hasil penggunaan kapas untuk pembuatan bentuk luka robek tiga dimensi pada tangan?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil rias karakter luka robek tiga dimensi antara penggunaan latek dengan hasil penggunaan kapas?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui hasil penggunaan lateks pada rias karakter luka robek tiga dimensi pada tangan.
2. Mengetahui hasil penggunaan kapas pada bentuk luka robek tiga dimensi pada tangan.
3. Mengetahui perbedaan hasil rias karakter luka robek tiga dimensi antara penggunaan lateks dengan penggunaan kapas.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Manfaat yang ingin dicapai adalah:

1. Bagi penata rias

- a. Hasil penelitian ini diharapkan agar penata rias mengetahui bahwa dengan mengaplikasikan kedua *lateks* dan *kapas* akan menghasilkan koreksi yang sempurna.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi penata rias untuk meningkatkan profesionalisme.

2. Kegunaan bagi generasi penerus

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan keterampilan dalam karakter luka robek pada tangan.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat memperbaiki kinerja penata rias dalam mengaplikasikan bahan untuk membentuk karakter luka tiga dimensi pada tangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perbandingan hasil rias karakter luka robek tiga dimensi menggunakan lateks dan kapas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil rias karakter Menggunakan lateks sesuai dengan indikatornya yaitu dari aspek daya tahan menunjukkan rata-rata 9,43 kategori tahan, kemudahan aplikasi rata-rata 10,57 kategori sangat mudah, dan dari aspek kemiripan warna menunjukkan rata-rata 9,29 kategori mirip.
2. Menggunakan kapas sesuai dengan indikatornya yaitu dari aspek daya tahan menunjukkan rata-rata 7,29 kategori cukup tahan, kemudahan aplikasi menunjukkan rata-rata 6,57 cukup mudah dan dari aspek kemiripan warna menunjukkan rata-rata 6,86 kategori cukup mirip.
3. Tedapat perbedaan hasil rias karakter luka robek tiga dimensi antara penggunaan lateks ($p<0,05$) dengan kapas pada aspek daya tahan, kemudahan dalam aplikasi, dan kemiripan warna.

B. Saran

1. Bagi Penata Rias
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan agar penata rias mengetahui bahwa dengan mengaplikasikan lateks itu mudah di aplikasikan dan akan menghasilkan koreksi yg sempurna sedangkan kapas akan menghasilkan koreksi yang kurang sempurna.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi penata rias untuk meningkatkan profesionalisme, dalam memilih bahan atau alat.

2. Kegunaan bagi Generasi Penerus

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan keterampilan dalam karakter luka robek pada tangan penggunaan bahan terbaik pada kelompok menggunakan latek dari kemudahan aplikasi, ketahanan, kemudahan, dan kemiripan warna. Namaun masalah di lapangan bahan lateks ini agak susah ditemukan dan membutuhkan biaya yang lebih mahal dibandingkan dengan kapas.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat memperbaiki kinerja penata rias dalam mengaplikasikan bahan untuk membentuk karakter luka tiga dimensi pada tangan, Hal ini dapat menjadi rekomendasi bagi peneliti selanjutnya untuk menemukan bahan yang lebih murah dan hasil yang lebih baik untuk rias karakter luka robek tiga dimensi. Hasil penelitian ini dapat menambah konsep dan teori selanjutnya berguna sebagai dasar pengembangan ilmu dalam bidang kecantikan. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian tentang penggunaan jenis bahan yang cocok untuk bahan rias karakter luka robek tiga dimensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Brooker, C. 2008. *Ensiklopedia Keperawatan*, (edisi Bahasa Indonesia), alih bahasa Andry hartono et al. Jakarta: EGC.
- Fatrina.N.Y, Ediantes, Dewi.P.A, Dani.S.H.2016.” *Pelatihan Teknik Membuat Rias Efek Untuk Film Fiksi Pada Smk 2 Padangpanjang*”.Institut Seni Indonesia. Padang Panjang: 4-8.(diperoleh dari <http://prosiding.unesa.ac.id/download/seminar-nasional-boga/266.pdf>) diunduh pada tanggal 25 Maret jam 19.00 WIB.
- Ilahi Nikmah, 2010. *Kecantikan Wajah Terkini*. Jogjakarta; Flash Books
- Kartika, Bambang. dkk. 1988. *Pedoman Uji Inderawi Bahan Pangan*. Pusat antar Universitas Pangan dan Gizi UGM.Yogyakarta
- Mujiyati.K. 2016. “*Kelayakan Tepung Kanji dan Tepung Terigu Sebagai Bahan Pengganti Lateks dalam Pembuatan Make Up Karakter*”.lib.unnes.ac.id/28384/1/5402412009.pdf. diunduh pada tanggal 24 Maret 2018 jam 21.00 WIB.
- Paningkiran, Halim.2013 Make Up Karakter Untuk Televisi dan Film*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Thowok, Didik Nini. 2012. *Stage Make Up*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tritanti, Asi. 2010. *Rias Wajah Khusus.yogyakarta Fakultas Teknik Boga Dan Busana*. Tidak diterbitkan
- Dwitalitha, Hakim Dkk. 2017. Perbandingan hasil jadi efek luka pada tata rias karakter dengan menggunakan bahan kosmetik lem bulu mata dan gelatin. E-jurnal Pendidikan tata rias 3 (3):29-37. (diperoleh dari ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-rias/article) diunduh pada tanggal 31 Mei 2019 jam 02.00 WIB
- Ganong, W, F. 2008. Buku ajar fisiologi kedokteran edisi 22, Jakarta: EGC